

# **BAB I.**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang**

Industri MRO (*maintenance, repair, and overhaul*) dapat digambarkan sebagai cabang dari industri penerbangan yang bertanggung jawab utama untuk mempertahankan atau mengembalikan bagian-bagian pesawat ke keadaan di mana mereka dapat melakukan yang diperlukan fungsi desain. Ini termasuk kombinasi dari semua teknis dan administrasi yang sesuai, kegiatan manajerial, pengawasan dan pengawasan. Kegiatan MRO (*maintenance, repair, and overhaul*) pada prinsipnya adalah pelayanan, perbaikan, modifikasi, *overhaul*, inspeksi dan penentuan kondisi pesawat terutama pada pemeriksaan berkala terjadwal. Peran utama sektor MRO (*maintenance, repair, and overhaul*) penerbangan diringkas sebagai intinya bertanggung jawab atas penyediaan pesawat yang dapat digunakan sepenuhnya bila diperlukan oleh operator dibiaya terjangkau dan wajar dengan kualitas optimal. Menurut definisi, MRO dalam industri penerbangan merupakan proses yang kompleks yang memiliki persyaratan ketat dan tepat yang ditetapkan oleh otoritas kelaikudaraan memastikan keselamatan penumpang dan awak (Vieira & Loures, 2016).

Beberapa perusahaan yang bergerak di industri layanan perawatan industri dan mesin pesawat terbang atau MRO (*maintenance, repair, and overhaul*) perlu mematuhi standar keselamatan dan regulasi yang ketat. Mereka menjaga kepatuhan terhadap aturan-aturan penerbangan dan mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh badan pengawas penerbangan, seperti Direktorat Jenderal Perhubungan Udara di Indonesia dan badan internasional seperti Federal Aviation Administration (FAA) dan European Aviation Safety Agency (EASA) untuk tetap menguasai pasar. Selain itu, sumber daya manusia memegang peranan penting dalam mematuhi standar-standar keselamatan dan regulasi yang ketat tersebut. Performa karyawan disaat tingginya permintaan konsumen sangat diharapkan oleh perusahaan. Salah satu faktor terpenting dalam keberhasilan suatu perusahaan yaitu

mempunyai sumber daya manusia yang kompeten yang ditinjau dari faktor-faktor lainnya selain modal usaha. oleh karenanya, sumber daya manusia harus dikelola dengan baik agar efektifitas dan efisiensi perusahaan menjadi lebih tinggi (Stephen P. Robbins, 2017).



**Gambar I.1** Grafik Tabel Total MRO Demand Dunia

Sumber : Oliver Wyman Analysis, Global Fleet and MRO Market Forecast 2023-2033

Dalam persaingan yang semakin ketat dan perubahan yang cepat, perusahaan harus menyusun rencana strategis yang kuat. Dalam konteks ini, *organizational design* memiliki peran yang penting. *Organizational design* melibatkan pengaturan struktur, sistem, dan proses organisasi untuk mencapai tujuan bisnis yang telah ditetapkan. Dengan desain yang tepat, perusahaan dapat mencapai efisiensi operasional yang tinggi, meningkatkan kolaborasi antar dinas, dan menjembatani inovasi dari setiap bagian organisasi. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk bersaing dengan kompetitor dan tetap relevan di pasar yang berubah dengan cepat.

Untuk dapat bersaing dengan kompetitor tentunya perusahaan harus menyusun rencana strategis perseroan, *organizational design* memainkan peran penting dalam hal tersebut di tengah persaingan yang semakin ketat dan perubahan yang cepat. *Organizational design* andil peran pengaturan struktur, sistem, dan proses organisasi untuk mencapai tujuan bisnis yang sudah ditetapkan. Melalui desain yang tepat, organisasi dapat mencapai efisiensi operasional, meningkatkan kolaborasi antar dinas, menjembatani inovasi dari setiap dinas.

Aspek KPI KPI Aspects	Target 2021 2021 Target	Realisasi 2021 2021 Realization
<i>Financial Perspective</i>		
Revenue (USD)	400,699,881	210,593,315
Net Profit (USD)	4,378,457	(127,351,803)
Cash Balance (USD)	6,583,684	13,767,313
<i>Customer Perspective</i>		
Customer Satisfaction Index	4.00	3.70
Customer SLA Fulfillment	100%	96.22%
<i>Internal Process Perspective</i>		
Compliance Index	100%	98.45%
<i>Learning &amp; Growth Perspective</i>		
Organization Capital Readiness	95%	96.42%

**Gambar 1.2**Data KPI Perusahaan

Sumber : Data Perusahaan, 2022

*Organizational Design* memiliki peran yang sangat penting dalam pencapaian indikator kinerja utama (KPI) suatu perusahaan. Dengan merancang struktur organisasi yang efektif, perusahaan dapat mengkoordinasikan sumber daya yang dimiliki, mengoptimalkan proses bisnis, dan memastikan sinergi antara tim kerja untuk mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan. Desain organisasi yang baik memungkinkan perusahaan untuk mengalokasikan sumber daya secara efisien, menetapkan tanggung jawab dan wewenang secara jelas, serta mendorong kolaborasi dan komunikasi yang efektif di antara anggota tim. Dengan adanya desain organisasi yang tepat, perusahaan dapat meningkatkan efektivitas operasional, meningkatkan produktivitas, dan secara konsisten mencapai KPI yang ditetapkan.

Melalui analisis mendalam terhadap proses bisnis dan sumber daya yang ada, perusahaan dapat menentukan struktur organisasi yang efisien dan responsif terhadap tuntutan pasar dan lingkungan bisnis yang terus berubah. Proses ini melibatkan pemetaan kembali tugas dan tanggung jawab, penentuan hierarki dan alur komunikasi yang efektif, serta penempatan yang tepat dari tim dan individu di dalam organisasi. Dengan mengkaji struktur organisasi secara terus-menerus, perusahaan dapat menyesuaikan diri dengan perubahan internal dan eksternal yang mempengaruhi operasionalnya. Hal ini juga membantu dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang ada, seperti tenaga kerja, teknologi, dan fasilitas, untuk mencapai tujuan perusahaan secara efektif. Dengan demikian, *Organizational Design* menjadi landasan yang kuat bagi perusahaan dalam menghadapi tantangan bisnis dan memanfaatkan peluang yang ada dengan cara yang paling efisien dan efektif.

PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk memiliki konsentrasi untuk *Organizational Design* membuat laporan bulanan, triwulanan, dan tahunan *Key Performance Indicator* (KPI) sesuai dengan target Perseroan. Melalui proses ini, *Organizational Design* dapat mengontrol dan mengevaluasi kinerja departemen dan unit bisnis yang beroperasi di bawahnya. Dengan menerbitkan laporan yang teratur dan terstruktur, perusahaan dapat memantau sejauh mana setiap dinas menjalankan strategi yang telah ditetapkan dengan baik atau tidak. Laporan tersebut memberikan gambaran yang jelas tentang pencapaian tujuan dan *Key Performance Indicator* (KPI), serta memberikan wawasan tentang potensi perbaikan yang dapat dilakukan. Dengan adanya kontrol yang baik, perusahaan dapat mengidentifikasi tantangan atau kesenjangan dalam pencapaian target, sehingga dapat segera mengambil tindakan korektif yang diperlukan.

Salah satu masalah umum yang sering dihadapi dalam perusahaan adalah rendahnya kinerja karyawan. Rendahnya kinerja karyawan dapat menjadi penyebab kegagalan perusahaan dalam menyampaikan tujuan yang jelas. Jika masalah ini tidak segera ditangani, dapat mengancam keberlanjutan perusahaan secara serius. Salah satu pendekatan yang digunakan oleh perusahaan untuk

mengatasi masalah ini adalah dengan menggunakan *deployment strategy* (*Organizational Design*).

PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk akan melihat bagaimana desain organisasi yang efektif dapat menciptakan struktur yang adaptif, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan meningkatkan koordinasi antara unit bisnis. Penulis juga akan menganalisis bagaimana *Organizational Design* dapat membantu perusahaan dalam menyesuaikan strategi mereka dengan lingkungan bisnis yang berubah-ubah. Melalui pemahaman yang mendalam tentang peran ini, diharapkan perusahaan dapat mengambil langkah-langkah yang tepat dalam merancang dan mengelola organisasi mereka guna mencapai keunggulan kompetitif dan keberhasilan jangka panjang.

## **I.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Praktik Kerja Magang yang dilakukan di PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk bertujuan untuk memenuhi persyaratan akademis dari Universitas Multimedia Nusantara. Tujuan penulis yang ingin didapat, diantaranya :

1. Untuk secara jelas meningkatkan pengalaman proses bisnis perusahaan dalam kehidupan kerja.
2. Mengembangkan keterampilan yang dipelajari untuk memberikan pengalaman nanti di masa depan.
3. Sebagai penilaian, kami berusaha mencari dan memecahkan masalah yang ada di perusahaan.
4. Menambah pengetahuan di bidang bisnis dan memperbanyak relasi bisnis untuk kegunaan dimasa yang akan datang.
5. Mencoba menerapkan teori yang dipelajari pada tahap awal dan mengujinya langsung di lapangan.

6. Mempelajari hal-hal baru yang meningkatkan *soft skill* penulis, yang nantinya dapat digunakan untuk memberikan pengetahuan dan wawasan penulis dalam kehidupan profesional.
7. Mengetahui struktur organisasi pada perusahaan PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk.

### **I.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

#### **I.3.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Penulis melaksanakan Kerja Magang di PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk yang berada di Cengkareng, Kota Tangerang. Kerja Magang penulis selama 4 bulan, dimulai dari tanggal 10 April 2023 – 31 Juli 2023 yang ditempatkan di Divisi *Corporate Strategy and Business Development*. Data penjabaran pelaksanaan kerja magang sebagai berikut, yaitu :

Nama Perusahaan	: PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia
Bidang Usaha	: MRO ( <i>Maintenance, Repair, and Overhaul</i> )
Alamat Perusahaan	: Bandar Udara Internasional Soekarno–Hatta, GMF Aeroasia, Cengkareng, Kota Tangerang, Banten 15126
No. Telepon	: (021) 5508751
Periode Kerja Magang	: 10 April 2023 – 31 Juli 2023
Waktu Kerja Magang	: Senin – Jumat, 07.00 – 18.00 WIB
Penempatan Unit	: <i>Team Development Strategic</i>

### I.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Untuk menyelesaikan kerja magang, penulis mengikuti aturan yang berlaku dari Universitas Multimedia Nusantara dan PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk, sebagai berikut.:

1. Mengirimkan surat pengantar ke kampus mengenai program fakultas manajemen Universitas Multimedia Nusantara.
2. Membuka laman <https://www.gmf-aeroasia.co.id/> untuk mendaftar program magang.
3. Mengisi persyaratan yang dibutuhkan untuk mengikuti program magang.
4. Setelah persyaratan di terima oleh tim *Human Capital* (HC) PT Garuda *Maintenance Facility* Aero Asia Tbk, menunggu pengumuman hasil penerimaan.
5. Setelah mendapatkan informasi penerimaan, mengirimkan SKCK,Akte, KK,KTP dan foto berlatar Hijau ke Posko GMF sebagai persyaratan lanjutan untuk security clearance.
6. Melakukan *security clearance* dan menandatangani kontrak magang selama 4 bulan.
7. Menggunakan sistem kampus merdeka untuk pendaftaran.
8. Memulai pekerjaan terhitung dari 10 April 2023 di posisi *Organizational Design* sampai pada 31 Juli 2023.
9. Menginput laporan kegiatan pada data daily task atau activity selama proses praktik kerja magang yang terjadwal senin sampai jumat jam 7 pagi sampai 6 sore.